

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Melalui Pemahaman agama yang baik diharapkan dapat mewujudkan sikap saling menghargai, menghormati akan perbedaan suku, ras, budaya antar umat beragama. Pemahaman agama secara segmental dapat menimbulkan konflik antar penganut agama. Sebagai contoh, akidah seolah menjadi suatu penghambat untuk bersosialisasi. Kehidupan umat manusia terdiri dari berbagai macam aspek yaitu, aspek agama, politik, budaya dan sosial. Kekaburan akan batas-batas itu, saat ini sudah mulai tampak oleh mata kita bahwa agama menjadi identitas. Sebagai contoh apabila seseorang bukan A, maka ia adalah B, tetapi tidak berpikir bahwa kemungkinan seseorang bisa A, atau B, bahkan C.<sup>1</sup>

Sebagaimana dalam al-Qur'an dijelaskan :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Wahai manusia, Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.*(Q.S Al-Hujurat :13).<sup>2</sup>

Menghargai keyakinan umat agama lain merupakan perintah Allah swt kepada setiap muslim. Perbedaan suatu pendapat antar individu yang satu dengan lainnya

<sup>1</sup> M Imdadun Rahmat, Islam Pribumi Mendialogkan Agama, (Jakarta : Erlangga 2003), 190.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Diponegoro: Bandung, 2018). 412

ialah sunatullah kepada setiap individu, sebab hal tersebut merupakan fitrah setiap individu manusia dalam memahami suatu perbedaan dengan akal.<sup>3</sup>

Menjaga tali silaturahmi terhadap sesama umat manusia merupakan perintah Islam kepada umatnya, sebab hal tersebut merupakan ibadah dengan pahalalebih tinggi jika dibandingkan dengan ibadah lainnya contohnya puasa dan sholat.<sup>4</sup>

Nabi Muhammad SAW bersabda :

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

*"Barangsiapa yang ingin dipanjangkan usianya dan dibanyakkan rezekinya, hendaklah ia menyambungkan tali persaudaraan"* (H.R. Bukhari Muslim).

Toleransi adalah komponen utama yang diperlukan untuk menumbuh kembangkan sikap saling menghargai dan menghormati akan perbedaan bagi terciptanya kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat. Untuk menghindari suatu pertikaian antar pemeluk agama toleransi harus menjadi kesadaran bersama seluruh kelompok masyarakat, dari kalangan anak-anak hingga dewasa, pejabat, pegawai, pelajar bahkan mahasantri. Menjaga kesatuan, persatuan bangsa, serta membangun kesejahteraan seluruh umat beragama merupakan salah satu tujuan hidup berbangsa dan bernegara, hal tersebut sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu, yang terdapat dalam Pancasila. Bukanlah hal yang mudah untuk mencapai tujuan tersebut dengan tetap menjunjung tinggi perbedaan dan keragaman. Hambatan yang cukup berat untuk mewujudkan ke arah ketuhanan dan kesejahteraan adalah masalah kerukunan

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-,Aliyy Al-Qur'an., 56.

<sup>4</sup> Adnan, Islam Sosialis Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara, (Jogjakarta : Menara Kudus Jogja 2003), 44.

nasional, termasuk di dalamnya hubungan antar agama dan kerukunan hidup umat beragama.

Mengklaim suatu kebenaran keyakinan terhadap keyakinan lainnya dapat membentuk seseorang bersifat fanatik kepada penganut umat agama lain hingga dengan aksi kekerasan yang dapat menghilangkan jiwa, dan harta. Aksi kekerasan terhadap penganut agama lain hampir terjadi diseluruh belahan dunia. Ironisnya, hal tersebut juga terjadi dalam lingkungan sekolah.

Pada tahun 2018, Indonesia digemparkan dengan kasus bom bunuh diri yang mengatasnamakan jihad atas Islam, seperti yang terjadi di Gereja Santa Maria, GKI di Ponegoro, dan Gereja Pentakosa Pusat Surabaya (GPPS) Jemaat Sawahan terjadi dengan waktu yang hampir berdekatan. Tidak hanya kali ini saja kasus bom bunuh diri terjadi, beberapa tahun yang lalu bahkan masih sangat lekat dalam ingatan masyarakat Indonesia, kasus bom bunuh diri yang terjadi di Bali menewaskan banyak korban baik dalam negeri maupun para wisatawan.<sup>5</sup>

Sebagai suatu sistem pendidikan yang asli di Indonesia,<sup>6</sup> pesantren adalah jenis lembaga pendidikan Islam yang paling tua. Selain sebagai pusat pendalaman dan pengkajian ilmu-ilmu keislaman, pesantren juga sebagai sentral dakwah dalam menyebarkan agama Islam di masyarakat. Metode, dan kultur serta jaringan yang ada di pesantren menjadikannya sebagai Lembaga Pendidikan yang unik.<sup>7</sup>

Peran pesantren sebagai benteng terkuat yang mengawal jatuh bangungnya perjalanan bangsa ini, tapi juga mengingatkan pada kita semua, terutama orang tua, bahwa memasukan putra putrinya mondok dipesantren adalah jalur ijtihadi untuk merawat masa depan Indonesia dan wajah Islam yang akhir-akhir ini mulai

---

<sup>5</sup> Boy Rafli, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210328150157-20-623072/daftar-kasus-ledakan-bom-di-indonesia-2-dekade-terakhir>. Di Akses Pada 17 Juni 2021.

<sup>6</sup> Abd Mustaqim, *Menggagas Pesantren Transformatif*, *Aula*, No. 09 Tahun XXV, (September 2003), 76.

<sup>7</sup> Syafruddin Amir, *Pesantren Pembangkit Moral Bangsa*, <http://www.pikiranrakyat.com/cetak/2006/072006/03/11wacana01.htm-28k->, Diakses 17 Juni 2021.

“terkontaminasi” hal-hal yang sebenarnya bertolak belakang dengan pesan Islam, yaitu damai, dan toleransi.<sup>8</sup>

Aktivitas dipesantren juga mengajarkan bagaimana seorang santri dapat menghargai dan menghormati kegiatan santri lainya. Hal-hal kecil yang didapatkan oleh seorang santri dapat bermanfaat untuk kehidupan santri di masa yang akan datang. Dari hal itu santri dapat menumbuhkan sikap toleransi pada segala hal termasuk toleransi pada agama, suku, ras, budaya, dan lain-lain yang mencirikan santri Indonesia yang damai.<sup>9</sup>

Berdasarkan pangkalan data Kementerian Agama tercatat ada 44 pesantren yang berdiri di Kabupaten Lampung Selatan, dengan rincian 8 tipe pesantren satuan pendidikan (salaf), dan 36 pesantren tipe penyelenggara satuan pendidikan (khalaf).<sup>10</sup>

Pesantren sejak awal tumbuh dan berkembang diberbagai wilayah di indonesia, telah dikenal sebagai lembaga keislaman yang memiliki nilai-nilai strategis dalam mengembangkan keberagaman pada masyarakat indonesia. Sejak kemunculanaya ratusan tahun yang lalu, pesantren telah menjangkau berbagai lapisan dalam masyarakat khususnya masyarakat muslim, kehadiran pesantren telah diikuti pula sebagai lembaga pendidikan yang turut serta mencerdaskan bangsa. Pondok pesantren memiliki berbagai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang pada umumnya diketahui, pesantren sebenarnya tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Filosofi pendidikan pesantren didasarkan atas hubungan yang bermakna antara manusia dengan tuhanya, hubungan tersebut memiliki makna jika bermuatan atau menghasilkan keindahan dan

---

<sup>8</sup> Ahmad Faozan, Belajar Kepada Guru Santri, ( Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019). 10.

<sup>9</sup> Fachriza Nur Ichسانی, <https://www.almunawwir.com/melihat-toleransi-dari-kaca-mata-santri/>, Diakses 17 Juni 2021.

<sup>10</sup> <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik?id=18>, Diakses pada 16 Juni 2021.

keagungan. Ibadah yang dijalani oleh semua kiyai dan santrinya di pondok pesantren diutamakan dalam hal mencari ilmu, mengelola pelajaran, mengembangkan diri, menembangkan kegiatan santri serta dalam masyarakat.<sup>11</sup>

Kondisi tersebut juga sama halnya dengan berdirinya Pondok Pesantren Al-amien yang mana didirikan pada tahun 1995, Dirintis oleh K.H. Muhammad Anwar Iskandar. Beliau mendirikan Pondok Pesantren tersebut yang dilatar belakangi melihat keadaan masyarakat sekitar khususnya yang ada di wilayah Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri, dirasa masih kekurangan nilai-nilai agama di kalangan masyarakatnya. Di tambah pula, dengan kaum muda khususnya kaum pelajar yang ada di sekitar ngasinan rejomulyo masih dengan budaya hura-hura atau belum memiliki etika sopan santun yang baik. sehingga, dari dasar itulah K.H. Muhammad Anwar Iskandar mendirikan pondok pesantren Al-amien yang nantinya diharapkan beliau, agar dapat memberikan tempat yang layak dan suasana yang religius serta mempunyai akhlakul karimah kepada pemuda dan masyarakat agar mereka terhindar dari pergaulan yang tidak baik dilingkungannya, di samping itu para pelajar dapat memperoleh ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang. Serta dapat hidup dengan nuansa islami supaya mereka dapat menjalin hubungan yang baik dilingkungannya maupun sama teman, keluarga, dan masyarakatnya.

Keberagamaan pada santri erat kaitannya dengan pola kehidupan santri dipondok pesantren, yang mana pesantren berperan dalam mendidik karakter santri bukan hanya segi finansial saja namun penggemblengan agama yang diberikan pada santri. Sehingga santri mendapatkan ilmu secara formal dan didukung oleh pemahaman tentang agama, keberagamaan santri ini juga ditinjau dalam aktivitas dalam pondok seperti halnya kegiatan mengaji, sholat jamaah, serta kegiatan yang

---

<sup>11</sup>. S. Galba, *Pesantren sebagai wadah Komunikasi*, (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 1995) 65-66

lainnya. Sehingga dalam pemahaman mengenai toleransi antar umat beragama santri pun dibekali pada pengajian rutin risalah ahlussunah wal jamaah yang dipandu langsung oleh KH. Anwar Iskandar.

Dengan ini peneliti mengambil judul skripsi tentang **“Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Amien, Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri).**

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencoba melihat:

1. Bagaimana peran pondok pesantren Al-amien Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri dalam membina toleransi kerukunan antar umat beragama.?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membangun toleransi kerukunan antar umat beragama di pondok pesantren Al-Amien Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan pondok pesantren Al-amien Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri dalam membina toleransi kerukunan antar umat beragama.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membina toleransi antar umat beragama di pondok pesantren Al-Amien Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan khazanah keilmuan dikalangan mahasiswa dan masyarakat umum khususnya, santri pondok pesantren Al amien Ngasinan, kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri serta digunakan sebagai acuan pengetahuan.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yakni, dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan serta pengalaman khususnya bagi :

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan wawasan pengetahuan selama di bangku kuliah, sehingga dapat diaplikasikan pada msyarakat.
- b. Bagi kampus IAIN Kediri, dengan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam memberikan kebijakan penelitian dan penulisan skripsi, khususnya prodi Sosiologi Agama.
- c. Bagi masyarakat, dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat dengan informasi serta membawa wawasan baru khususnya pada bidang sosial keagamaan